

Nadia Zulmia Aris

MANUSKRIP_FILKY SYABILA-4.pdf

-  TURNITIN MANUSKRIP
-  Manuskrip Mahasiswa
-  Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar

Document Details

Submission ID**trn:oid::1:3252724444****Submission Date****May 17, 2025, 8:55 PM GMT+7****Download Date****May 17, 2025, 8:59 PM GMT+7****File Name****MANUSKRIP_FILKY_SYABILA-4.pdf****File Size****345.5 KB****18 Pages****3,938 Words****23,177 Characters**

22% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 20%  Internet sources
- 14%  Publications
- 7%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 20% Internet sources
- 14% Publications
- 7% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers		
	Badan PPSPDM Kesehatan Kementerian Kesehatan		3%
2	Internet		
	repository.poltekkes-denpasar.ac.id		2%
3	Internet		
	www.ojsstikesbanyuwangi.com		<1%
4	Internet		
	www.scilit.net		<1%
5	Internet		
	www.scribd.com		<1%
6	Internet		
	digilib.unila.ac.id		<1%
7	Internet		
	publikasi.polije.ac.id		<1%
8	Internet		
	digilib.unisayogya.ac.id		<1%
9	Internet		
	ejournal.annurpurwodadi.ac.id		<1%
10	Internet		
	journal.unj.ac.id		<1%
11	Internet		
	repository.uinjkt.ac.id		<1%

12	Internet	ejournal.undip.ac.id	<1%
13	Internet	ecampus.poltekkes-medan.ac.id	<1%
14	Internet	eprints.iain-surakarta.ac.id	<1%
15	Internet	www.coursehero.com	<1%
16	Internet	jos.unsoed.ac.id	<1%
17	Internet	perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id	<1%
18	Publication	Ira Dwi Suryana, Umi Mahmudah, Pusparini Pusparini, Fred Agung Suprihartono. ...	<1%
19	Internet	doaj.org	<1%
20	Internet	jppipa.unram.ac.id	<1%
21	Internet	repo.polkesraya.ac.id	<1%
22	Internet	repositori.uin-alauddin.ac.id	<1%
23	Internet	www.docstoc.com	<1%
24	Internet	ejournal.untirta.ac.id	<1%
25	Internet	repository.fdk.ac.id	<1%

26	Internet	docplayer.info	<1%
27	Internet	fkm.uho.ac.id	<1%
28	Internet	jurnal.fkm.umi.ac.id	<1%
29	Internet	jurnalmitrawarga.fisip.unila.ac.id	<1%
30	Publication	Harsismanto J, Suhendar Sulaeman. "Pengaruh Edukasi Media Video dan Flipchar...	<1%
31	Publication	Miratul Haya, Tetes Wahyu. "EFFECT OF EDUCATION WITH THE METHOD AND VID...	<1%
32	Publication	Nanda Tsania, Mamat Rahmat, Witri Priawantiputri, Roro Nur Fauziah. "EFEKTIV...	<1%
33	Internet	ojs.uph.edu	<1%
34	Internet	repository.unhas.ac.id	<1%
35	Internet	www.researchgate.net	<1%
36	Internet	123dok.com	<1%
37	Publication	R. Pintner, G. Forlano, H. Freedman. "Personality and attitudinal similarity among...	<1%
38	Publication	Sri Hendrawati, Firla Husnul K.H, Witdiawati Witdiawati. "Knowledge of mother to...	<1%
39	Internet	eprints.uny.ac.id	<1%

40	Internet	journal.universitaspahlawan.ac.id	<1%
41	Internet	medcraveonline.com	<1%
42	Internet	repository.poltekkesbengkulu.ac.id	<1%
43	Internet	salnesia.id	<1%

EDUKASI GIZI TENTANG KEKURANGAN ENERGI KRONIS MELALUI VIDEO DAN CERAMAH TERHADAP PENGETAHUAN SERTA SIKAP REMAJA PUTRI

*Nutrition education on chronic energy deficiency
through videos and lectures on the knowledge
and attitudes of adolescent girl*

Filky Syabila¹, Hikmawati Mas'ud², Nursalim³, Rudy Hartono⁴

¹Prodi Gizi dan Dietetika Poltekkes Makassar

²Dosen Jurusan Gizi Poltekkes Makassar

filkysyabila@poltekkes-mks.ac.id

HP : 082235707380

ABSTRACT

KEK generally occurs in WUS, especially adolescent girls who are in the preconception period. High KEK in adolescent girls in the age range of 15 to 19 years, this is a problem because it will have an impact on children's health and nutrition problems in the future. This study is to determine the effect of nutrition education about chronic energy deficiency through videos and lectures on the knowledge and attitudes of adolescent girls.

This type of research is quasi-experimental with a before after control group design. This study was designed to compare the results of interventions from nutrition education delivered through videos (intervention) and lectures (control). This study was conducted on Friday, January 24, 2025. The population in this study involved 95 adolescent girls from grades VII, VIII, and IX at SMPN 2 Baraka. 48 samples from adolescent girls in grades VII, VIII, and IX were taken randomly (random sampling).

33
4
Data analysis using the Wilcoxon test. There is a significant influence of education using videos and lectures on knowledge $p = 0.000 (<0.05)$ and attitudes $p = 0.000 (<0.05)$.

By considering technological advances, further research is expected to produce more interesting educational media that encourage respondents' reading interest.

Keywords: Lectures, Education, Knowledge, Attitudes, Videos

ABSTRAK

40
42
4
KEK umumnya terjadi pada WUS, khususnya remaja putri yang berada pada masa prakonsepsi. KEK yang tinggi pada remaja putri dalam rentang usia 15 hingga 19 tahun, hal ini menjadi masalah karena akan berdampak pada masalah kesehatan dan gizi anak dimasa yang akan datang. Penelitian ini adalah mengetahui Pengaruh edukasi gizi tentang kekurangan energi kronis melalui video dan ceramah terhadap pengetahuan serta sikap remaja putri.

4
16
Jenis penelitian ini adalah *quasi-experimental* dengan desain *before after control group design*. Penelitian ini dirancang untuk membandingkan hasil intervensi dari edukasi gizi yang disampaikan melalui video (intervensi) dan ceramah (control). Penelitian ini dilakukan pada Jum'at, 24 Januari 2025. Populasi dalam penelitian ini melibatkan 95 remaja putri dari kelas VII, VIII, dan IX di SMPN 2 Baraka. 48 sampel dari remaja putri kelas VII, VIII, dan IX diambil secara acak sederhana (random sampling).

5
Analisis data dengan menggunakan uji *wilxocon*. Ada pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan $p=0,000 (<0,05)$ dan sikap $p=0,000 (<0,05)$.

Dengan mempertimbangkan kemajuan teknologi, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menghasilkan media edukasi pendidikan yang lebih menarik yang mendorong minat baca responden.

Kata kunci : Ceramah, Edukasi, Pengetahuan, Sikap, Video

PENDAHULUAN

World Health Organization (2013) menyatakan bahwa remaja adalah fase peralihan dari masa kecil menuju masa dewasa. Fase ini dianggap krusial dalam kehidupan untuk menjaga kesehatan. Remaja memerlukan perhatian yang lebih besar karena mereka akan diikuti oleh masalah gizi yang lebih parah dan perhatian yang lebih besar terhadap penampilan fisik (Putri dkk., 2018).

22 KEK adalah kondisi remaja perempuan dengan lingkar lengan atas $<23,5$ cm yang mengalami kekurangan gizi (kalori dan protein) yang berlangsung lama atau berkepanjangan yang menyebabkan masalah kesehatan pada salah satu atau lebih zat gizi. (Diana dkk., 2020).

Permasalahan gizi bersifat multifaktorial dan oleh karena itu merupakan permasalahan kompleks yang perlu ditangani dengan menggunakan berbagai pendekatan. Program penanggulangan tantangan gizi berfokus pada perempuan, khususnya remaja putri, karena mereka menentukan kualitas generasi penerus bangsa. Kekurangan energi kronis adalah masalah gizi utama yang dihadapi oleh kelompok ini (Kementerian Kesehatan, 2016).

Pada Tahun 2017, WHO menyatakan bahwa remaja putri berusia 10 hingga 19 tahun mengalami masalah KEK yang paling parah. KEK paling sering terjadi pada wanita berusia 15 hingga 24 tahun (Paramata & Sandalayuk, 2019). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa KEK telah terjadi pada masa prakonsepsi atau di masa remaja. Jumlah KEK tertinggi ditemukan di kelompok usia antara 15 sampai 19 tahun. Menurut Kemenkes (2018), 36,3% remaja yang terdaftar KEK di Indonesia termasuk dalam kelompok tersebut.

18 Negara dengan prevalensi KEK tertinggi adalah Bangladesh (47%), sedangkan Indonesia berada di urutan keempat (35%). Tingkat kekurangan energi kronis di Indonesia cenderung meningkat pada wanita usia subur di usia 15-19 tahun.

29 Ini tercatat sebesar 33,5% pada tahun 2018 (Kemenkes RI, 2019) dan 36,3% pada tahun 2020 (Kemenkes RI, 2021). Di Provinsi Sulawesi Selatan, prevalensi kekurangan energi kronis pada remaja perempuan berusia 15-19 tahun di tahun 2018 mencapai 17,72%, dengan prevalensi 45,41% pada tahun 2019. Data referensi dari Kementerian Kesehatan pada tahun 2018 menunjukkan tingkat risiko kekurangan energi kronis di setiap wilayah, dengan kategori berat melebihi 30%, kategori sedang 20–30 %, dan kategori ringan kurang dari 20%. Kota Makassar pada tahun 2020 prevalensi KEK pada remaja putri sebanyak 13,8%, Kabupaten Enrekang prevalensi KEK pada remaja putri sebesar 14% (DinKes Provinsi Sulawesi Selatan, 2020).

24 Status gizi pada remaja memiliki peranan yang sangat krusial, terutama bagi remaja putri, karena mereka akan menjadi seorang ibu di kemudian hari dan memerlukan asupan makanan yang lebih tinggi (Dewi & Martini, 2021). Jika KEK pada remaja tidak ditangani segera, mereka akan menjadi ibu hamil KEK (Wisdayanti *et al.*, 2022). Risiko kelahiran prematur dan kelahiran BBLR meningkat. Sebuah penelitian menemukan bahwa KEK terjadi pada 46% wanita usia subur yang akan menikah (Nabila, 2023).

Kelompok usia yang paling rentan terhadap KEK adalah remaja putri. Beberapa penyebab KEK pada remaja putri termasuk kurangnya aktivitas fisik, asupan makanan, tingkat ekonomi, tingkat pendidikan, dan tingkat sosial. Ini terkait satu sama lain (Ramasetya, 2020). Karena itu, sangat krusial bagi para remaja untuk belajar tentang gizi agar dapat membantu mencegah masalah kesehatan pada bayi mereka. Pastikan LILA tetap di atas 23,5 cm, yang menunjukkan ketersediaan nutrisi dalam otot dan lemak subkutan. Energi disimpan dalam jaringan lemak di bawah permukaan kulit. Oleh karena itu, LILA dapat digunakan untuk menentukan riwayat makanan yang dikonsumsi seseorang.

36 Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Danissa Wulan Febritasanti (2020), bahwa terdapat perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan Menggunakan Media Video Tentang KEK. Penelitian yang dilakukan oleh Waryana (2019), tentang intervensi media video berpengaruh pada

21

13

pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mencegah kekurangan energi kronis. Penelitian yang dilakukan oleh Zaki Ibnu (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang gizi sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi berbeda. Penelitian oleh Rian Nanda Mentari et al. (2022), menemukan bahwa pengetahuan mereka tentang gizi dan pola makan mereka berbeda sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi menggunakan media video.

Hasil Observasi di SMPN 2 Baraka ditemukan siswi SMPN 2 Baraka menderita KEK ditandai dengan LILA <23,5 cm.

METODE

Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian *quasi eksperimental* dengan desain *before after control group design*. Penelitian ini dirancang untuk membandingkan hasil intervensi dari edukasi gizi yang disampaikan melalui video dan ceramah. Setelah melakukan observasi awal (pre-test) sebanyak dua kali, penelitian melanjutkan dengan intervensi. Penelitian kemudian dapat menganalisis perubahan dengan membagikan kuesioner kepada responden (post-test) sebanyak dua kali setelah intervensi, yang dilakukan melalui video dan ceramah. Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Baraka, Kabupaten Enrekang. Penelitian dilaksanakan pada Jum'at, 24 Januari 2025.

Jumlah dan Cara Pengumpulan Data

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari 95 siswi dari kelas VII, VIII, dan IX di SMPN 2 Baraka. 48 sampel dari remaja putri kelas VII, VIII, dan IX diambil secara acak sederhana (*random sampling*).

Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang dikumpulkan adalah identitas responden dari kuesioner identitas yang diisi oleh responden seperti nama, tempat tanggal lahir, kelas, umur, dan alamat, kedua data pengetahuan, untuk pengukuran pengetahuan dilakukan melalui penebaran kuesioner kemudian Pengetahuan diukur melalui kuesioner yang diisi oleh sampel yang berisi tentang KEK, ketiga data sikap, untuk pengukuran sikap dilakukan melalui penebaran kuesioner kemudian Pengetahuan diukur melalui kuesioner yang diisi oleh sampel yang berisi tentang KEK.

Pengolahan dan Analisis Data

Data identitas sampel diproses secara manual dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Sampel diberi skor 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah berdasarkan data pengetahuan sampel. Untuk mengkategorikan skor, Anda dapat menetapkan titik cutoff dari skor yang dikonversi menjadi persen. Baik memiliki skor 76-100%, cukup 56-75, dan kurang <56% (Arikunto, 2012). Selanjutnya, data dimasukkan ke komputer dan diproses dengan *Microsoft Excel* dan SPSS (*Solutions for Statistical Product and Service*). Data tentang sikap responden dikumpulkan melalui kuesioner dan diberi skor: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) setuju, dan (4) sangat setuju. Salah satu cara Untuk mengkategorikan skor, Anda harus menetapkan titik terendah dan kemudian mengkonversinya menjadi persen. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan skor sikap baik (76-100%), cukup (56-75%), dan kurang (<56%) (Arikunto, 2012). Pengaruh edukasi gizi tentang KEK terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri ditentukan melalui analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* dari video dan ceramah.

HASIL

Hasil pengetahuan responden menggunakan video sebelum diberikan edukasi sebanyak 9 orang (37,5%) dengan kategori baik, 21 orang (87,5%) meningkat setelah

diberikan edukasi. Sedangkan pengetahuan responden menggunakan ceramah sebelum diberikan edukasi 1 orang (4,2%) dengan kategori baik, setelah diberikan edukasi meningkat sebanyak 17 orang (70,8%). Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai Z sebesar -4,344 dan nilai $p=0,000$ yang artinya ada perbedaan yang signifikan menggunakan video terhadap pengetahuan tentang kekurangan energi kronis pada siswi kelas IX SMPN 2 Baraka, Hasil analisis menunjukkan uji Wilcoxon didapatkan nilai Z sebesar -4,377 dan nilai $p=0,000$ yang artinya ada perbedaan yang signifikan menggunakan ceramah terhadap pengetahuan tentang kekurangan energi kronis pada siswi kelas VII dan VIII di SMPN 2 Baraka.

Hasil sikap responden menggunakan video sebelum diberikan edukasi sebanyak 19 orang (79,2%) dengan kategori baik, setelah diberikan edukasi meningkat sebanyak 23 orang (95,8%), Sedangkan sikap responden menggunakan ceramah sebelum diberikan edukasi sebanyak 13 orang (54,2%) dengan kategori baik, setelah diberikan edukasi meningkat sebanyak 20 orang (83,3%). Hasil analisis menggunakan uji Wilcoxon didapatkan nilai Z sebesar -3,943 dan nilai $p=0,000$ yang artinya ada perbedaan yang signifikan edukasi menggunakan video terhadap sikap kekurangan energi kronis pada siswa kelas IX di SMPN 2 Baraka. Hasil analisis menunjukkan uji Wilcoxon didapatkan nilai Z sebesar -3,512 dan nilai $p=0,000$ yang artinya ada perbedaan yang signifikan edukasi menggunakan ceramah terhadap sikap kekurangan energi kronis pada siswi kelas VII dan VIII di SMPN 2 Baraka.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Gizi

Edukasi gizi adalah penyediaan informasi tentang nutrisi yang dapat digunakan untuk memperbaiki kebiasaan makan seseorang menjadi lebih baik. Edukasi gizi mampu memperdalam pemahaman tentang nutrisi dan menumbuhkan sikap yang positif, yang pada gilirannya dapat menyebabkan kebiasaan makan yang lebih baik (Tsania et al., 2023). Pengetahuan diperlukan untuk mencapai tujuan

pemberian edukasi gizi. Sangat penting untuk memberi tahu remaja putri tentang gizi seimbang dan cara mencegah masalah gizi. Pengetahuan gizi akan membantu mereka memilah makanan yang baik, mengubah pola makan sesuai dengan pedoman gizi seimbang, dan berolahraga untuk menjalani gaya hidup yang lebih sehat (Murdiningrum & Handayani, 2021).

Penelitian ini dilakukan sehari dengan sesi 2 kali, sesi pertama kelompok video kelas 9 dan sesi kedua kelompok ceramah kelas VII dan VIII. Komisi etik Poltekkes Kemenkes Makassar telah menyetujui penelitian ini dengan nomor 1331/M/KEPK-PTKMS/XI/2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswi pada edukasi video pengetahuan gizi yang kurang sebanyak 5 orang (20,8%), 10 orang (41,7%) dengan kategori pengetahuan gizi cukup, meningkat setelah diberikan edukasi sebanyak 3 orang (12,5%) dan kategori pengetahuan gizi baik sebanyak 9 orang (37,5%), meningkat setelah diberikan edukasi sebanyak 21 orang (87,5%) Sedangkan nilai rata-rata hasil penelitian kelompok ceramah sebelum diberikan edukasi dengan pengetahuan gizi yang kurang sebanyak 13 orang (54,2%), 6 orang (25,0%) dengan kategori pengetahuan gizi cukup, meningkat setelah diberikan edukasi sebanyak 2 orang (8,3%) dan kategori pengetahuan gizi baik sebanyak 5 orang (20,8), meningkat setelah diberikan edukasi sebanyak 22 orang (91,7%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isnaini, dkk 2024, penelitian ini menganalisis hasil distribusi frekuensi pengetahuan dengan uji Wilcoxon, yang menemukan nilai $p=0,000$ ($\alpha<0,05$) untuk H_a diterima dan H_o ditolak. Selanjutnya, uji Wilcoxon dilakukan pada ceramah, dan menemukan nilai $p=0,000$ ($\alpha<0,05$) untuk H_a diterima dan H_o ditolak, yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam pemberian edukasi gizi tentang kekurangan energi kronis.

Ada perbedaan skor rata-rata pada video 30,29 dan ceramah 18,71, berdasarkan hasil uji statistika *independen t-test* pada pengetahuan remaja putri. Ini menunjukkan bahwa siswi SMPN 2 Baraka kelas VII, VIII, dan IX memiliki

pengetahuan yang lebih baik setelah belajar melalui video dibandingkan dengan ceramah.

Keefektifan video lebih baik dibandingkan dengan menggunakan ceramah karena video dapat mendorong imajinasi dan aktivitas belajar siswa dengan cara yang menyenangkan.

Sikap Gizi

Sikap gizi adalah adanya pendapat orang tentang pendidikan gizi dikenal sebagai perspektif gizi. Perubahan sikap gizi dipengaruhi oleh meningkatnya pengetahuan terkait gizi, sehingga semakin meningkatnya pengetahuan gizi maka semakin berpengaruh pada sikap dan perilaku konsumsi makanan. Sikap dipengaruhi oleh pengetahuan, sehingga ketika seseorang telah mengetahui suatu informasi maka orang tersebut cenderung mampu mengambil keputusan dalam suatu persoalan (Suprayitno, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata penelitian pada kelompok intervensi sebelum diberikan edukasi gizi dengan gizi yang cukup sebanyak 5 orang (20,8%) dengan kategori pengetahuan gizi cukup, meningkat setelah diberikan edukasi sebanyak 2 orang (8,3%) dan kategori pengetahuan gizi baik sebanyak 19 orang (79,2), meningkat setelah diberikan edukasi sebanyak 22 orang (91,7%). Sedangkan nilai rata-rata hasil penelitian pada kelompok ceramah sebelum diberikan edukasi gizi dengan gizi yang cukup 8 orang (33,3%) dengan kategori sikap gizi cukup, meningkat setelah diberikan edukasi sebanyak 2 orang (8,3%) dan kategori sikap gizi baik sebanyak 16 orang (66,7%), meningkat setelah diberikan edukasi sebanyak 22 orang (91,7%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktari (2021), penelitian ini menganalisis hasil distribusi frekuensi sikap dengan uji *Wilcoxon* dan menemukan nilai $p=0,000$ ($\alpha<0,05$) untuk H_a diterima dan H_o ditolak, menunjukkan

1 bahwa edukasi gizi tentang kekurangan energi kronis melalui video menunjukkan perbedaan yang signifikan. Kemudian dilakukan juga uji *Wilcoxon* pada ceramah diperoleh nilai $p=0,000$ ($\alpha \leq 0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak, menunjukkan bahwa edukasi gizi tentang kekurangan energi kronis melalui ceramah menunjukkan perbedaan yang signifikan

3 Berdasarkan hasil uji *statistika independen t-test* yang berkaitan dengan sikap remaja putri terlihat perbedaan skor rata-rata pada video 31,35 sedangkan pada ceramah rata-rata 17,65. Hal ini menunjukkan bahwa sikap siswi kelas VII, VIII, dan IX di SMPN 2 Baraka lebih baik setelah belajar melalui video dari pada ceramah.

KESIMPULAN

30 Hasil pengetahuan responden menggunakan video sebelum diberikan edukasi sebanyak 9 orang (37,5%) dengan kategori baik, setelah diberikan edukasi meningkat Sebanyak 21 orang (87,5%), sementara pengetahuan responden menggunakan ceramah sebelum diberikan edukasi 1 orang (4,2%) dengan kategori baik, setelah diberikan edukasi meningkat sebanyak 17 orang (70,8%). Hasil sikap responden menggunakan video sebelum diberikan edukasi sebanyak 19 orang (79,2%) dengan kategori baik, setelah diberikan edukasi meningkat sebanyak 23 orang (95,8%), Sedangkan sikap responden menggunakan ceramah sebelum diberikan edukasi sebanyak 13 orang (54,2%) dengan kategori baik, setelah diberikan edukasi meningkat sebanyak 20 orang (83,3%). Ada pengaruh yang signifikan edukasi menggunakan media video dan ceramah terhadap pengetahuan $p=0,000$ ($<0,05$) dan sikap $p=0,000$ ($<0,05$). Ada perbedaan yang signifikan edukasi menggunakan media video dan ceramah terhadap pengetahuan $p=0,002$ ($<0,05$) dan sikap $p=0,001$ ($<0,05$).

SARAN

Melihat perkembangan teknologi, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menghasilkan media pendidikan yang lebih menarik yang mendorong minat baca responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Andina Rachmayani, S. A., Kuswari, M., & Melani, V. (2018). Hubungan asupan zat gizi dan status gizi remaja putri di SMK Ciawi Bogor. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 5(2), 125.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Bruno, L. (2019). L. Bruno. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Darmasetya, D. O. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kurang energi kronis pada remaja putri di Kulon Progo. *Diss. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, 2020.
- Dewi, R. K., & Martini, S. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Gizi Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Usia Remaja. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 9(3), 273.
- Diana Oktavistuti Darmasetya. (2020) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kekurangan Energi Kronis Pada Remaja Putri Di Kulon Progo*. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

- Fakhriyah, F., Noor, M. S. N., Setiawan, M. I., Putri, A. O., Lasari, H. H., Qadrinnisa, R., ... & Abdurrahman, M. H. 2021. Buku Ajar Kekurangan Energi Kronik (KEK).
- Farista, R., & Ali, I. (2018). Pengembangan video pembelajaran. Pengembangan Video Pembelajaran, 1-6.
- Febry F, Etrawati F, Arinda DF. 2020. The Determinant of Chronic Energy Deficiency Incidence in Adolescent Girls in Ogan Komering, Ilir Regency. *Adv Heal Sci Res* 25(1)
- Imas M, & Nauri A.T. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia.
- Indriyani, Rury Tiara Oktariza, Noviyanti Noviyanti, and Jessica Aurel Virginia. 2023. "Mid-Upper Arm Circumference in Pregnant Women and Its Correlation to Birth Weight." *Muhammadiyah Medical Journal* 4(1):32.
- Isnaini, R., Yusuf, A. M., Umami, Z., Irawan, A. M. A., & Rahmawati, L. A. (2024). Pengaruh Edukasi Gizi Media Video terkait Kekurangan Energi Kronis (KEK) terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri: The Influence of Video Media Nutrition Education on Chronic Energy Deficiency (CED) on the Knowledge and Attitudes of Adolescent Girls. *Svasta Harena: Jurnal Ilmiah Gizi*, 5(1), 27-35.
- Kemenkes RI. Balitbangkes, Riskesdas. (2019). Laporan Nasional Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018.
- Kemenkes RI. (2021). Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020.
- Mentari, R. N., Arum, P., Permadi, M. R., & ... (2022). "Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Media Video terhadap Perubahan Pengetahuan dan Asupan Makan Remaja Putri Kurang Energi Kronik (KEK)". *HARENA: Jurnal Gizi* 3.1 (2022): 53-60.
- Merita, M., Hamzah, N., & Djayusmantoko, D. (2020). Persepsi citra tubuh, kecenderungan gangguan makan dan status gizi pada remaja putri di Kota Jambi. *Journal of Nutrition College*, 9(2), 81-86.

- Murdiningrum, S., & Handayani, H. (2021). Efektifitas Media Edukasi Gizi untuk Peningkatan Pengetahuan Gizi Remaja. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur* : Berbeda, Bermakna, Mulia, 7(3), 53. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v7i3.5759>
- Mutmainnah, Patimah S, Septiyanti. 2021. Hubungan kurang energi kronik (KEK) dan wasting dengan kejadian anemia pada remaja putri di Kabupaten Majene. *Window of Public Health Journal* 1(5): 561- 569.
- Nabila, N. U., Usman, Umar, F., & Rusman, A. D. P. (2023). Early Detection of Stunting Risk in Women of Preconception Reproductive Age. *Al-Gizzai Public Health Nutrition*.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nua & Adesta, 2018. KEK, Kejadian Kekurangan Energi Kronis pada remaja putri. "Tujuan Instruksional Umum." *Kekurangan Energi Kronis (KEK)*: 11.
- Oktari, R., Rizal, A., Jumiya, J., Wahyu, T., & Natan, O. (2021). *Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Dalam Mencegah Kekurangan Energi Kronik Di Wilayah Kerja Puskesmas Tunas Harapan Kabupaten Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).
- Paramata, Y., & Sandalayuk, M. (2019). Kurang Energi Kronis pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *Gorontalo Journal of Public Health*, 2(1), 120.
- Prov, Dinkes. "Sulawesi Selatan.(2020)." *Profil kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2019* (2021).
- Rahayu, P. A. A. (2018). Manfaat Penyuluhan Tentang Menarche Terhadap Pengetahuan Siswi Di Sekolah Dasar Negeri 2 Tanjung Benoa Tahun 2018.
- Riskesdas Kab/kota. (2018). *Laporan Provinsi Sulawesi Selatan Riskesdas 2018*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan (Vol. 110, Issue 9)

- Sari, Intan, and Ana Sapitri. 2021. "Pemeriksaan Status Gizi Pada Ibu Hamil Sebagai Upaya Mendeteksi Dini Kurang Energi Kronik (KEK)." *Jurnal Kebidanan Indonesia* 12(1).
- Sulaiman, Hamidah; S.P.A.H.L.H.N.H.S. (2020) *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Pertama. Edited by N. Asri. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprayitno, E., Rahmawati, S., Ragayasa, A., & Pratama, M. Y. (2020). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(2), 68–73. <https://doi.org/10.24929/jik.v5i2.1123>
- Swarjana, K. (2021) *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi dan Stres*. Edited by Indra Radhitya. Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Telisa I, Eliza E. 2020. Asupan zat gizi makro, asupan zat besi, kadar haemoglobin dan risiko kurang energi kronis pada remaja putri. *AcTion Aceh Nutr J* 5(1):80.
- Tsania, N., Rahmat, M., Priawantiputri, W., & Fauziyah, R. N. (2023). Efektivitas Edukasi Gizi Menggunakan Media Flashcard dan Powerpoint terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Gizi Seimbang pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gizi dan Dietetik*, 2(2), 22–30. <https://doi.org/10.34011/jgd.v2i2.1800>
- Waryana, W., Sitasari, A., & Febritasanti, D. W. (2019). Intervensi media video berpengaruh pada pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mencegah kurang energi kronik. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 4(1), 58.
- Wardhani, D. A., Nissa, C., & Setyaningrum, Y. I. (2021). Peningkatan pengetahuan remaja putri melalui edukasi gizi menggunakan media whatsapp group. *Jurnal Gizi*, 10(1), 31-37.
- Wisdayanti, Nurhapsa, & Fitriani Umar. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kurang Energi Kronik Pada Wanita Usia Subur Di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 5(1), 475–486.

Waryana, W., Sitasari, A., & Febritasanti, D. W. (2019). Intervensi media video berpengaruh pada pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mencegah kurang energi kronik. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 4(1), 58.

World Health Organization. (2017). *Coming of age: adolescent health*.

Zaki, I., & Sari, H. P. (2019). Edukasi Gizi Berbasis Media Sosial Meningkatkan Pengetahuan Dan Asupan Energi-Protein Remaja Putri Dengan Kurang Energi Kronik (Kek). *Gizi Indonesia*, 42 (2),

Gambaran Pengetahuan Tentang Kekurangan Energi Kronis dengan menggunakan Video dan Ceramah Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi

Distribusi Pengetahuan Tentang Kekurangan Energi Kronis dengan menggunakan Video dan Ceramah Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi

Pengetahuan Gizi	Video				Ceramah			
	Sebelum		Sesudah		Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Kurang	5	20,8	0	0	14	58,3	0	0
Cukup	10	41,7	3	12,5	9	37,5	7	29,2
Baik	9	37,5	21	87,5	1	4,2	17	70,8
Total	24	100	24	100	24	100	24	100

Sumber: Data Primer, 2025

Pengaruh Edukasi Tentang Kekurangan Energi Kronis Menggunakan Video dan Ceramah Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Terhadap Pengetahuan

Tabel 1
Pengaruh Edukasi Tentang Kekurangan Energi Kronis
Menggunakan Video dan Ceramah Sebelum dan
Sesudah Diberikan Edukasi Terhadap Pengetahuan

Pengetahuan Gizi	Video			Ceramah		
	Mean Rank	Z	p	Mean Rank	Z	p
Sebelum	0	-4,344	0,000	0	-4,377	0,000
Sesudah	12,5			12,5		

Sumber: Data Primer, 2025

Gambaran Sikap Tentang Kekurangan Energi Kronis dengan menggunakan Video dan Ceramah Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi

Tabel 2
Distribusi Sikap Tentang Kekurangan Energi Kronis
dengan menggunakan Video dan Ceramah
Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi

Sikap Gizi	Video				Ceramah			
	Sebelum		Sesudah		Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%	n	%	N	%
Kurang	0	0	0	0	0	0	0	0
Cukup	5	20,8	1	4,2	11	45,8	4	16,7
Baik	19	79,2	23	95,8	13	54,2	20	83,3
Total	24	100	24	100	24	100	24	100

Sumber: Data Primer, 2025

Pengaruh Edukasi Tentang Kekurangan Energi Kronis Menggunakan Video dan Ceramah Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Terhadap Sikap

Tabel 3
Pengaruh Edukasi Tentang Kekurangan Energi Kronis Menggunakan Video dan Ceramah Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Terhadap Sikap

Sikap	Video			Ceramah		
	Mean Rank	Z	p	Mean Rank	Z	p
Sebelum	3	-3,943	0,000	5	-3,512	0,000
Sesudah	11,4			12		

Sumber: Data Primer, 2025

Perbedaan pengetahuan tentang kekurangan energi kronis dari edukasi yang menggunakan video dan ceramah

Tabel 4
Perbedaan pengetahuan tentang kekurangan Energi kronis dari edukasi yang menggunakan video dan ceramah

Pengetahuan Gizi	Mean Rank	Wilcoxon test	p
Video	30,29	449	0,002
Ceramah	18,71		

Sumber: Data Primer, 2025

Perbedaan sikap Tentang Kekurangan Energi Kronis dari edukasi yang menggunakan video dan ceramah

Tabel 5

Perbedaan sikap tentang kekurangan Energi kronis
dari edukasi yang menggunakan video dan ceramah

Sikap Gizi	Mean Rank	<i>Wilcoxon test</i>	<i>p</i>
Video	31,35	423,500	0,001
Ceramah	17,65		

Sumber: Data Primer, 2025